

## Penyuluhan dan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Edi Triwibowo<sup>1</sup>, Dian Sulistyorini Wulandari<sup>2</sup>, Sunita Dasman<sup>3</sup>, Putri Edelweis Aprilia Alfansyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

[edi.triwibowo@pelitabangsa.ac.id](mailto:edi.triwibowo@pelitabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id](mailto:diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id](mailto:sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id)<sup>3</sup>, [putrialfansyah@gmail.com](mailto:putrialfansyah@gmail.com)<sup>4</sup>

Diterima: 10-07-2024

Direvisi: 10-07-2024

Dipublikasikan: 12-07-2024

### Abstrak

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan anggota dan pengelola koperasi dalam mengelola keuangan secara efektif dan transparan. Melalui serangkaian penyuluhan mengenai prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan dan pembinaan langsung terhadap praktik-praktik terbaik, program ini bertujuan untuk memperkuat manajemen keuangan koperasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelola koperasi dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mengelola arus kas secara lebih terstruktur. Dampak positif lainnya adalah peningkatan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan strategis koperasi serta peningkatan akses terhadap layanan keuangan yang inklusif. Meskipun demikian, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan infrastruktur teknologi perlu diatasi dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan berkelanjutan. Dengan implementasi saran-saran yang tepat, diharapkan koperasi simpan pinjam dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan kontribusi terhadap perekonomian lokal.

**Kata Kunci:** Penyuluhan manajemen keuangan, Koperasi simpan pinjam, Peningkatan kemampuan

### Abstract

*The financial management counseling and mentoring activities for savings and loan cooperatives aim to enhance the capabilities of members and management in effectively and transparently managing finances. Through a series of workshops on basic financial management principles and direct mentoring on best practices, the program seeks to strengthen cooperative financial management. Results from these activities demonstrate a significant improvement in the cooperative management's ability to record transactions, prepare financial reports, and manage cash flows more systematically. Another positive impact includes increased member participation in strategic decision-making within the cooperative and improved access to inclusive financial services. However, challenges such as resistance to change and limited technological infrastructure need to be addressed through structured approaches and ongoing support. By implementing appropriate recommendations, it is expected that savings and loan cooperatives can continue to enhance service quality and contribute to the local economy.*

**Keywords:** Financial management counseling, Savings and loan cooperatives, Capability enhancement

## PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam memainkan peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di tingkat lokal. Namun, keberhasilan sebuah koperasi tidak hanya ditentukan oleh jumlah simpanan dan pinjaman yang dikelolanya, tetapi juga oleh kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penyuluhan dan pembinaan mengenai pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi pengurus dan anggota koperasi simpan pinjam [1].

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu pilar utama kesuksesan koperasi dalam memenuhi misinya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi, sebagai lembaga ekonomi berbasis keanggotaan, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana dan sumber daya keuangannya dengan penuh akuntabilitas dan transparansi.

Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam konteks koperasi tidak hanya berkaitan dengan kelangsungan operasionalnya, tetapi juga dengan keberlanjutan usaha dan pemberian manfaat yang optimal kepada anggota. Pencatatan yang akurat, perencanaan anggaran yang cermat, pengelolaan likuiditas yang seimbang, dan pengendalian risiko keuangan yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan keuangan koperasi [2]

Dalam konteks ini, penting bagi pengurus dan anggota koperasi untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan dan keterampilan praktis dalam menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, koperasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangannya untuk mendukung pertumbuhan usaha, memberikan layanan yang berkualitas kepada anggota, serta membangun keberlanjutan jangka Panjang [2]

Melalui pendekatan penyuluhan dan pembinaan yang tepat, koperasi dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan mereka, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan sambil tetap memperhatikan prinsip-prinsip koperasi, yakni keanggotaan, partisipasi, otonomi, pendidikan, pelatihan, kerjasama, dan pemberian manfaat yang adil dan proporsional [3]

Dalam rangka itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada pengurus dan anggota koperasi simpan pinjam tentang pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan. Dengan judul "Penyuluhan dan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam", kegiatan ini mengambil langkah konkret dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku koperasi dalam mengelola keuangan dengan tepat.

Melalui serangkaian sesi penyuluhan dan pembinaan yang terstruktur, peserta diarahkan untuk memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, pentingnya pencatatan yang akurat, serta strategi pengelolaan risiko keuangan. Selain itu, peserta juga akan diberikan panduan praktis dalam menyusun laporan keuangan, merencanakan anggaran, dan mengelola likuiditas secara efektif.

Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penguatan peran dan fungsi koperasi simpan pinjam sebagai lembaga keuangan inklusif yang berkelanjutan.

Dalam kegiatan pengabdian, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan di koperasi. Berikut beberapa solusi yang dapat diimplementasikan:

1. **Pelatihan dan Penyuluhan:** Menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan rutin tentang pengelolaan keuangan yang efektif bagi pengurus dan anggota koperasi. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, manajemen risiko keuangan, dan strategi pengelolaan likuiditas.
2. **Membentuk Tim Ahli:** Melibatkan tim ahli atau konsultan keuangan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi kepada pengurus dan anggota koperasi tentang pengelolaan keuangan yang lebih canggih dan spesifik sesuai dengan kebutuhan koperasi.

3. Penerapan Sistem Informasi Keuangan: Membantu koperasi dalam menerapkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan efisien. Hal ini dapat membantu dalam pencatatan transaksi yang lebih akurat, pemantauan kinerja keuangan secara real-time, dan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan tepat.
4. Pengembangan Kebijakan Keuangan: Membantu koperasi dalam pengembangan kebijakan keuangan yang jelas dan terstruktur. Kebijakan ini dapat mencakup prosedur pencatatan keuangan, penetapan anggaran, manajemen risiko keuangan, dan tata kelola keuangan secara keseluruhan.
5. Pengadaan Bantuan Teknis: Memberikan bantuan teknis dalam pengadaan perangkat lunak keuangan yang sesuai dengan kebutuhan koperasi. Bantuan ini dapat berupa pengadaan perangkat lunak manajemen keuangan atau aplikasi pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan terjangkau.
6. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan koperasi untuk mengidentifikasi masalah atau ketidaksesuaian dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
7. Pendampingan Implementasi: Memberikan pendampingan dalam implementasi solusi-solusi yang diusulkan untuk memastikan bahwa koperasi dapat menerapkannya dengan efektif dan mengoptimalkan manfaatnya.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut melalui kegiatan pengabdian, diharapkan koperasi dapat mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta keberlanjutan usaha mereka secara keseluruhan.

## **METODE**

Berikut adalah metode pelaksanaan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian terkait penyuluhan dan pembinaan pengelolaan keuangan koperasi:

1. Analisis Kebutuhan:  
Tim abdimas menganalisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi dengan pengurus dan anggota koperasi.
2. Perencanaan Program:  
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim abdimas membuat rencana program yang mencakup tujuan, materi pelatihan, metode pengajaran, serta jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Penyusunan Materi Pelatihan:  
Tim abdimas mempersiapkan materi pelatihan yang relevan dan mudah dipahami oleh target peserta, termasuk konsep dasar pengelolaan keuangan, teknik pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, manajemen risiko, dan strategi pengelolaan likuiditas.
4. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pembinaan:  
Tim abdimas menyelenggarakan sesi penyuluhan dan pembinaan dengan melibatkan pengurus dan anggota koperasi. Gunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan latihan praktis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

5. **Pendampingan dan Konsultasi:**  
Pada tahap ini tim abdimas melakukan pendampingan dan konsultasi secara individu atau kelompok kepada peserta untuk membantu mereka mengatasi masalah atau kesulitan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik:**  
Tim abdimas melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program untuk mengevaluasi efektivitas dan dampaknya. Dapatkan umpan balik dari peserta untuk mengetahui keberhasilan program serta area yang perlu diperbaiki.
7. **Pengembangan Kelompok Rujukan:**  
Pada tahap ini tim abdimas akan membentuk kelompok rujukan yang terdiri dari para pengurus dan anggota koperasi yang berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang baik. Kelompok ini dapat bertindak sebagai agen perubahan di dalam koperasi dan berbagi pengetahuan dengan anggota lainnya.
8. **Pemantauan dan Tindak Lanjut:**  
Tim abdimas akan memantau secara berkala terhadap implementasi praktik-praktik pengelolaan keuangan yang telah diajarkan. Berikan tindak lanjut dalam bentuk pelatihan tambahan, pendampingan, atau bantuan teknis sesuai kebutuhan.

Dengan menerapkan metode pelaksanaan ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dan mendorong pertumbuhan serta keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota serta pengelola koperasi dalam mengelola keuangan secara efektif dan transparan. Koperasi simpan pinjam memiliki peran vital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya dalam menyediakan akses keuangan yang inklusif bagi anggotanya. Namun, tantangan yang dihadapi oleh banyak koperasi simpan pinjam adalah rendahnya pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik, serta kurangnya keahlian dalam melakukan pencatatan keuangan yang akurat.

Melalui kegiatan ini, dilakukan serangkaian penyuluhan tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, termasuk pentingnya menyusun anggaran, mencatat transaksi dengan tepat, dan melakukan audit internal secara teratur. Para anggota koperasi diberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan kredibilitas koperasi di mata anggota dan pihak lainnya.

Selain itu, dilakukan juga pembinaan langsung terhadap pengelola koperasi dalam penerapan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan. Hal ini meliputi pengenalan terhadap sistem pencatatan yang sederhana namun efektif, pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan yang jelas dan terstruktur, serta penerapan kontrol internal untuk menghindari risiko dan kecurangan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelola

koperasi dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Para pengelola koperasi mulai menerapkan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang dianjurkan dengan lebih disiplin, yang tercermin dalam peningkatan keakuratan laporan keuangan dan pengelolaan arus kas yang lebih baik.

Dampak positif yang paling terlihat dari kegiatan ini adalah peningkatan kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam secara keseluruhan. Anggota koperasi dapat lebih percaya diri terhadap transparansi dan keamanan keuangan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif mereka dalam pengambilan keputusan strategis koperasi. Selain itu, koperasi yang memiliki manajemen keuangan yang baik juga cenderung lebih mudah mendapatkan akses ke pendanaan eksternal, seperti pinjaman dari bank atau program dukungan pemerintah.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih perlu diatasi dalam mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang baru. Diperlukan komitmen yang kuat dari pengelola dan anggota koperasi untuk terus mempertahankan disiplin dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, dukungan dari pihak eksternal, seperti pelatihan berkelanjutan dan aksesibilitas terhadap teknologi yang diperlukan, juga akan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang dari upaya ini.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan dan pembinaan pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam memperkuat fondasi keuangan koperasi. Dengan melanjutkan upaya-upaya ini dan memperbaiki berbagai aspek yang masih perlu diperbaiki, diharapkan koperasi simpan pinjam dapat terus berperan aktif dalam mendukung perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Sumber : Penulis, 2024

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam telah membawa dampak positif yang signifikan. Melalui penyuluhan mengenai prinsip-prinsip dasar

pengelolaan keuangan dan pembinaan langsung terhadap pengelola koperasi, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan secara efektif dan transparan. Para anggota koperasi dan pengelola koperasi mampu mengimplementasikan praktik-praktik terbaik, termasuk pencatatan transaksi yang akurat, penyusunan laporan keuangan yang jelas, serta penerapan kontrol internal untuk mengurangi risiko keuangan.

#### **Saran**

1. **Pelatihan Berkelanjutan:** Diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi anggota koperasi dan pengelola koperasi dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih lanjut. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik baru dalam manajemen keuangan, penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, dan strategi pengelolaan risiko.
2. **Penguatan Sistem Pencatatan:** Perlu ditingkatkan sistem pencatatan yang sederhana namun efektif untuk memudahkan pengelolaan keuangan sehari-hari. Ini termasuk penggunaan teknologi untuk mempermudah pelaporan keuangan dan memantau arus kas secara real-time.
3. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:** Koperasi perlu mempertimbangkan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan atau konsultan independen dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Kerjasama ini dapat memberikan akses terhadap sumber daya tambahan, pelatihan yang lebih mendalam, dan evaluasi independen terhadap praktik pengelolaan keuangan.
4. **Peningkatan Keterlibatan Anggota:** Penting untuk terus meningkatkan keterlibatan aktif anggota dalam pengambilan keputusan strategis terkait keuangan koperasi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan rapat rutin, edukasi finansial kepada anggota, serta memastikan bahwa anggota memiliki akses terhadap informasi keuangan yang jelas dan transparan.
5. **Evaluasi Rutin dan Umpan Balik:** Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap implementasi praktik pengelolaan keuangan untuk mengevaluasi pencapaian serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Umpan balik dari anggota dan pihak terkait juga penting untuk terus memperbaiki program penyuluhan dan pembinaan ke depan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan koperasi simpan pinjam dapat terus memperkuat kapasitas keuangannya, meningkatkan layanan kepada anggota, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi lokal.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam kegiatan penyuluhan dan pembinaan pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam ini. Terima kasih kepada para anggota koperasi yang telah aktif berpartisipasi dan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan manajemen keuangan koperasi. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada para pengelola koperasi yang telah mendedikasikan waktu dan energi mereka dalam mengikuti pembinaan dan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan. Kerjasama dan semangat Anda semua merupakan kunci utama keberhasilan program ini. Tak lupa, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial, teknis, dan logistik dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Dukungan Anda semua sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan program penyuluhan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi koperasi dan anggotanya, serta menjadi langkah awal yang baik dalam membangun keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi Anda semua.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fadliansyah, Marwiyati, and R. Adi, “Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh),” *JIBES*, vol. 1, no. 1, pp. 72–90, Feb. 2022, doi: 10.22373/jibes.v1i1.1562.
- [2] L. Handajani, B. Santoso, and A. Rifa’i, “PERMASALAHAN MANAJERIAL DAN KEUANGAN PADA KOPERASI YANG MENGALAMI KENDALA DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN,” *Jurnal pengabdian*, vol. 6, no. 1, p. 50, Apr. 2019, doi: 10.29303/abdiinsani.v6i1.182.
- [3] N. Mahendrawati, I. N. P. Budiarta, and I. W. W. Antara, “Pkm Pada Koperasi Simpan Pinjam Mas Sedana Merta Sempidi, Kelurahan Sempidi,” *IJCSL*, vol. 4, no. 4.